

Pria 60 Tahun Tewas Dilindas Kereta Api Jurusan Medan - Rantau Parapat, Pihak Keluarga Akui Korban ODGJ

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.PUBLIKINDONESIA.COM

Mar 19, 2023 - 17:31



Keterangan Photo : Surat Pernyataan Keluarga Korban

SIMALUNGUN - Masyarakat dihebohkan insiden, seorang pria didapati telah tergilas kereta api dan tubuh pria berinisial R (60) sangat mengenaskan, dalam kondisi terpisah menjadi beberapa potongan tubuh di lokasi kejadian.

Informasi diperoleh, korban tergilas kereta api yang melintas di jalur Medan - Rantau Parapat, tepat di Huta I, Nagori Partimbalan, Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun, Minggu dinihari (19/03/2023) sekira pukul 02.00 WIB.

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : H.AHMAD JAMIL
Umur : 75 TAHUN
Bangsa / Agama : Indonesia / Islam
Pekerjaan : Petani / Pekebun
Alamat : Huta I PartimbalanKec.Bandar Masilam
Status Hubungan Keluarga : Abang Kandung dari Alm.RANTAM (Ahli Waris)

Dengan ini menyatakan bahwa benar Adik kandung saya RANTAM Usia 60 tahun ,berkediaman di Huta I Nagori Partimbalan telah meninggal Dunia Pada hari minggu 19 Maret 2023 sekira Pukul 02.00 Wib (Malam Tadi) di Huta I Nagori Partimbalan kec.Bandar Masilam Kabupaten simalungun disebabkan Kecelakaan kereta Api yang menyebabkan Adik kandung saya meninggal Dunia.

Berkaitan dengan kejadian tersebut ,saya sebagai Abang kandung (Ahli Waris) dari Bapak Alm.RANTAM dengan ini menyatakan tidak keberatan dan tidak Akan menuntut secara Hukum kepada siapapun.

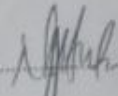

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dan saya tanda tangani dengan pikiran sehat dan Waras tanpa ada unsur Paksaan dari pihak manapun juga dan dapat dipergunakan seperlunya.

Partimbalan, 19 Maret 2023

Saya yang membuat pernyataan,


H.AHMAD JAMIL

Saksi :

1. Nurasiah Nasution.....
2. Ismail Damarik.....
Gamot Huta I Partimbalan



Seketika insiden itu dilaporkan masyarakat kepada pihak Kepolisian Sektor Perdagangan dan beberapa personel langsung menuju ke lokasi kejadian. Kemudian, petugas melakukan pemeriksaan saksi-saksi serta melakukan olah

tempat kejadian perkara.

Selanjutnya, salah satu warga yang berada di sekitar lokasi mengungkapkan, bahwa korban R semasa hidupnya mengalami gangguan kejiwaan dan kemudian, jasad korban dievakuasi personel Kepolisian dibantu warga sekitar.



Kemudian, pihak Kepolisian menghubungi pihak keluarga korban dan selanjutnya, berdasarkan keterangan pihak keluarga, korban dinyatakan semasa hidup kondisinya mengalami depresi dan keterbelakangan mental.

Terhadap jasad korban, pihak keluarga menolak dilakukan autopsi jenazah dan ikhlas menerima kematian korban sebagai musibah. Hal ini dinyatakan sesuai dengan isi surat pernyataan, bahwa tidak keberatan atas meninggalnya korban.



Kapolres Simalungun AKBP Ronald FC Sipayung melalui Kasi Humas Polres Simalungun AKP Nasib dalam siaran persnya membenarkan, insiden kecelakaan dialami korban tertabrak kereta api yakni kronologis kejadian itu, pada pukul 06.30 WIB dilaporkan warga.

"Dilaporkan, bahwa ada orang yang tertabrak kereta api jurusan Rantau Prapat menuju Medan, pada Minggu (19/03/2023) dini hari. Petugas pun langsung turun ke lokasi untuk melakukan olah TKP dan mengevakuasi jenazah korban," sebut Kasi Humas Polres Simalungun.

(rel ; Humas Polres Simalungun)